

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*) atau disebut dengan metode kualitatif serta dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif fenomenologi. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan secara langsung ke lapangan dengan tujuan untuk mengamati suatu objek yang sedang diteliti.¹ Menurut David Williams penelitian kualitatif yaitu peneliti melakukan pengumpulan data dengan datang langsung ke lapangan dengan tujuan untuk melakukan survey lingkungan yang ada disekitarnya.² Sedangkan menurut Leedy dan Ormrod yang dikutip oleh Samiaji Saroso, penelitian kualitatif adalah penelitian terhadap fenomena yang dilakukan secara terfokus dan pada dasarnya peneliti melakukan penelitian secara menyeluruh.³ Konteks penelitian lapangan dalam penelitian kali ini adalah, penelitian dilakukan secara langsung pada Komunitas Difabel Blora Mustika, Objek yang diamati adalah penyandang disabilitas fisik (tuna daksa) non-bawaan yang berkaitan dengan gambaran kondisi psikologis dan dimanika qona'ah pada para penyandang disabilitas fisik (tuna daksa) non-bawaan.

Dalam penelitian ini menggunakan Pendekatan Fenomenologi. Fenomenologi secara etimologi berasal dari kata “phenomenon” yang berarti kenyataan atau realitas yang terlihat, dan “logos” yang berarti ilmu. Sehingga secara terminology, fenomenologi merupakan ilmu yang bertujuan untuk mendapatkan penjelasan mengenai realitas yang terlihat. Menurut Hegel fenomenologi mengacu pada pengalaman yang muncul pada kesadaran, ia menjelaskan bahwa fenomenologi adalah ilmu yang menggambarkan apa yang sedang diterima,

¹ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdaka, 2009);

² Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdaka, 2009).

³ Samiaji Saroso, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Kanisius, 2021).

dirasakan dan diketahui seseorang secara langsung dari pengalaman didalam kesadarannya. Dan apa yang muncul dari kesadaran itulah yang disebut dengan fenomena.⁴ Pendekatan Fenomenologi dalam konteks penelitian ini digunakan untuk mendapatkan gambaran mengenai apa yang sedang diterima, dirasakan dan diketahui oleh Para Penyandang Disabilitas Fisik (Tuna Daksa) Non-Bawaan mengenai Gambaran Kondisi Psikologis dan Dimanika *Qana'ah*.

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian lapangan atau metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan kualitatif fenomenologi yang dilakukan di Komunitas Difabel Blora Mustika. Peneliti memilih penelitian kualitatif adalah karena ingin mendapatkan gambaran secara langsung dari respondent mengenai Gambaran Kondisi Psikologis dan Dimanika *Qana'ah* Pada Para Penyandang Disabilitas Fisik (Tuna Daksa) Non-Bawaan Di Komunitas Difabel Blora Mustika.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Komunitas Difabel Blora Mustika. Alasan peneliti memilih tempat tersebut karena di tempat tersebut terdapat subyek atau informan yang sesuai dengan tema permasalahan yang sedang diteliti. Rencana pengambilan data dilakukan pada pertengahan bulan februari sampai dengan awal bulan maret, penelitian ini menggunakan metode kualitatif pendekatan fenomenologi dengan tujuan untuk mengungkap mengenai gambaran kondisi psikologis dan dimanika *qana'ah* pada para penyandang disabilitas fisik (tuna daksa) non-bawaan yang berada di Komunitas Difabel Blora Mustika.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian biasa disebut dengan istilah informan. Informan disini nantinya yang akan memberikan informasi atau sumber data yang sedang dibutuhkan oleh peneliti terkait dengan yang sedang diteliti. Menurut Moleong subjek

⁴ Clark Moustakas, *Phenomenological Research Methods* (California: SAGE Publications, 1994): 26.

penelitian yaitu individu yang dapat memberikan informasi atau sumber data yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti, disini subjek memiliki peran sebagai narasumber ketika penelitian berlangsung.⁵ Selain itu subjek dalam penelitian ini juga sebagai sumber data yang nantinya dapat memberikan informasi dari berbagai unsur mengenai suatu masalah yang diteliti.⁶ Subjek dalam penelitian ini adalah Penyandang Disabilitas Fisik (Tuna Daksa). Dan mengenai pemilihan subjek atau informan dilakukan dengan cara *purposive sampling*.

Purposive sampling menurut Sugiyono yaitu Teknik yang pengambilan sampelnya menggunakan aspek – aspek tertentu dengan kriteria yang telah ditetapkan, hal ini digunakan untuk menentukan besarnya jumlah sampel yang akan diteliti nantinya.⁷ Sehingga dalam penelitian ini syarat pemilihan subjek penelitian dengan kriteria sebagai berikut :

1. Anggota Komunitas Difabel Blora Mustika
2. Berjenis kelamin laki – laki / perempuan
3. Berusia 18 tahun keatas
4. Mengalami tuna daksa non bawaan minimal selama satu tahun.
5. Bersedia menjadi responden

D. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif yaitu diperoleh dari subjek, selebihnya merupakan bahan tambahan, seperti dokumen.⁸ Data penelitian menurut sumbernya terbagi menjadi dua bagian, yaitu : sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data Primer

Data primer ialah data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian. Data ini dapat diperoleh

⁵ Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010).

⁶ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif* (Sleman: CV Budi Utama, 2018).

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: CV. Alfabeta, 2018); 138.

⁸ Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2010).

melalui hasil wawancara dengan subjek yang sedang terlibat dalam proses penelitian. Dalam penelitian ini data primer atau utamanya adalah penyandang disabilitas fisik (tuna daksa) yang berada di Komunitas Difabel Blora Mustika.

2. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang didapatkan secara tidak langsung. Data ini dapat diperoleh dari sumber-sumber informasi seperti dokumentasi, buku, jurnal, artikel serta sumber lainnya yang dapat menunjang penelitian nantinya. Data sekunder atau pendukung memiliki manfaat yaitu dapat membantu dalam melengkapi sumber data primer peneliti. Dalam penelitian ini sumber data sekunder atau pendukungnya yaitu sumber yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan yang berada di Komunitas Difabel Blora Mustika

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dapat dilakukan dengan menggunakan setting alamiah (*natural setting*) yaitu kondisi yang alami. Pengumpulan data dalam penelitian ini dapat menggunakan dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Sumber data primer ialah sumber data yang didapatkan secara langsung untuk memberikan data kepada peneliti, sedangkan sumber data sekunder ialah sumber data yang didapatkan secara tidak langsung. Teknik pengumpulan data ini menggunakan teknik observasi, wawancara serta dokumentasi.⁹ Adapun teknik yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu menggunakan :

1. Wawancara

Wawancara ialah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan diskusi dan tanya jawab dengan responden, baik secara langsung maupun tidak langsung untuk mencapai tujuan tertentu. Wawancara langsung ialah wawancara yang dilakukan secara langsung antara pewawancara (*interviewer*) dengan terwawancara

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & B* (Bandung: Alfabeta, 2009).

(*interviewee*) tanpa melalui suatu perantara. Sedangkan wawancara tidak langsung yaitu pewawancara bertanya kepada responden secara tidak langsung melainkan melalui perantara seperti kuesioner. Artinya peneliti tidak bertemu dengan responden secara langsung. Tujuan dari wawancara itu sendiri ialah untuk mendapatkan informasi dari responden mengenai yang sedang diteliti.¹⁰

Jadi, dalam penelitian ini jenis wawancara yang digunakan yaitu wawancara terstruktur dan mendalam (*indept Interview*). Sehingga penelitian ini menggunakan sebuah pedoman wawancara. Peneliti terlebih dahulu harus mempersiapkan pedoman wawancara yang akan digunakan sebelum terjun langsung ke lapangan.

Wawancara ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi atau data – data secara langsung dari responden terkait dengan tujuan penelitian yaitu mengenai gambaran kondisi psikologis para penyandang disabilitas fisik (tuna daksa) non-bawaan di Komunitas Difabel Blora Mustika yang disusun berdasarkan aspek Kognitif (aspek perseptual), Afeksi (aspek emosional), Behavior (perilaku).

Serta dimanika *qana'ah* para penyandang disabilitas fisik (tuna daksa) non-bawaan di Komunitas Difabel Blora Mustika, yang disusun berdasarkan aspek Menerima dengan rela apa yang ada, Memohon kepada Allah SWT tambahan yang sepantasnya serta dibarengi dengan usaha, Menerima dengan sabar akan ketentuan Allah SWT, Bertawakal kepada Allah SWT, dan Tidak tertarik oleh tipu dunia.

2. Dokumentasi

Selain dengan wawancara maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara dokomuntasi. Metode dokumentasi ialah mencari data baik itu melalui catatan, buku, transkrip, agenda, majalah, surat kabar dan

¹⁰ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Rosdakarya, 2012): 233.

sebagainya.¹¹ Dokumentasi adalah sumber data yang menjadi pelengkap dari wawancara yang dapat diperoleh dengan menggunakan data yang terkait dengan tema permasalahan. Oleh karena itu, dokumentasi dapat berupa catatan, foto, video dan lain-lain yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan yang berada di Komunitas Difabel Blora Mustika serta dokumentasi lainnya yang berhubungan dengan penelitian.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, sebelum materi dapat dianalisis, peneliti harus memverifikasi terlebih dahulu mengenai keakuratan informasi yang sudah diperoleh. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik verifikasi data triangulasi. Triangulasi merupakan suatu teknik untuk membuktikan keabsahan data dengan menggunakan sesuatu selain data tersebut dengan tujuan verifikasi atau sebagai pembandingan terhadap data.¹² Adapun teknik triangulasi dalam penelitian ini yaitu, sebagai berikut:

1. Triangulasi Data

Analisis data dengan menggunakan sumber data, misal seperti dokumen, arsip wawancara dan lainnya yang terkait dengan gambaran kondisi psikologis dan dinamika *qana'ah* pada para penyandang disabilitas fisik (tuna daksa) non-bawaan di Komunitas Difabel Blora Mustika..

2. Triangulasi Teori

Analisis ini menggunakan beberapa teori yang sudah dikumpulkan untuk memastikan data.

3. Triangulasi Metode

Analisis ini menggunakan metode untuk memperoleh informasi yang lebih terkait tema permasalahan, dengan menggunakan metode wawancara dan dokumentasi.¹³

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998): 236.

¹² Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010): 330.

¹³ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2012).

G. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiono Analisis data yaitu proses mencari dan merangkai data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori-kategori, membaginya menjadi unit-unit, memadukannya, merangkainya menjadi pola, dan mempelajari mana yang penting dan mana yang tidak penting dan membuat kesimpulan sehingga dapat dengan mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁴

Miles dan Huberman mengatakan bahwa terdapat tiga tahapan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu terdiri dari : reduksi data (*data reduction*), paparan data (*data display*); dan penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion Drawing/verivying*).¹⁵

1. Reduksi Data

Reduksi data ialah meringkas hal – hal pokok dan difokuskan kepada apa yang sedang dicari dari tema permasalahan. Proses reduksi data yang dilakukan oleh peneliti dalam analisis data meliputi meringkas serta membuat kode data dan pada tahap ini peneliti melakukan seleksi terhadap data yang didapatkan baik itu dari hasil wawancara, foto, catatan lapangan, artikel, dokumen maupun yang lainnya.

2. Penyajian Data

Penyajian data ialah suatu aktivitas menyusun data hasil dari penelitian dan penelitian kualitatif ini biasanya dilakukan dalam bentuk deskripsi singkat, bagan atau diagram, *flowchart*, hubungan atau kategori, dan lainnya. Sehingga melalui penyajian data ini peneliti akan mudah dalam menarik kesimpulan, merencanakan kerja serta pengambilan suatu tindakan.

3. Kesimpulan/verifikasi

Dalam analisis penelitian kualitatif langkah yang ketiga adalah menarik kesimpulan atau verifikasi, kesimpulan awal bersifat sementara karena data yang

¹⁴ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 4th ed. (Bandung: CV. Alfabeta, 2008).

¹⁵ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kalitatif* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013).

dikumpulkan tidak ditemukan bukti – bukti yang kuat, akan tetapi apabila kesimpulan awal tersebut didukung oleh data yang kuat, valid serta konsisten sehingga akan menjadikan kesimpulan yang dapat dipercaya atau kredibel.

